

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka diketahui bahwa kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) aplikasi *peer to peer lending*, kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) aplikasi *peer to peer lending*, kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) aplikasi *peer to peer lending*, kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*) aplikasi *peer to peer lending* dan sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*) aplikasi *peer to peer lending*.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ternyata terdapat tiga pengaruh tidak langsung antar variabel yaitu terdapat pengaruh kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) terhadap minat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*) aplikasi *peer to peer lending* melalui sikap penggunaan (*attitude toward using*), pengaruh kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) terhadap minat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*) aplikasi *peer to peer lending* melalui kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan pengaruh kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of*

use) terhadap minat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*) aplikasi *peer to peer lending* melalui sikap penggunaan (*attitude toward using*).

Maka dapat disimpulkan bahwa pengguna aplikasi *peer to peer lending* telah merasakan kemudahan dan kegunaan dari aplikasi *peer to peer lending*. Diantaranya adalah mudah untuk mengakses pendanaan dengan cepat dibandingkan harus mengajukan pinjaman melalui bank konvensional, bisa diakses kapanpun, fleksibilitas dalam hal pengembalian pinjaman serta jumlah pinjaman yang dapat disesuaikan melalui layanan yang disediakan aplikasi tersebut. Ini menunjukkan bahwa aplikasi *peer to peer lending* mudah dan berguna bagi mereka sehingga menimbulkan adanya sikap positif dari pengguna untuk menerima aplikasi tersebut hingga mendorong minat mereka untuk menggunakan aplikasi *peer to peer lending* sebagai sarana pinjaman dana.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penelitian, peneliti kesulitan mencari responden yang menggunakan aplikasi *peer to peer lending* sehingga peneliti hanya mampu mendapatkan sampel sebanyak 46 sampel saja sehingga menyebabkan hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi.
2. Penelitian ini menggunakan model asli *Technology Acceptance Model* (TAM), tanpa menambahkan variabel lain diluar model TAM asli atau variabel eksternal sehingga kemungkinan adanya variabel lain diluar TAM yang dapat

mempengaruhi minat perilaku penggunaan aplikasi *peer to peer lending* tidak dapat diketahui dan dijelaskan.

3. Penelitian ini menunjukkan nilai *R square* yang dikategorikan sedang, sehingga perlu ditambahkan variabel lain untuk mengetahui variabel diluar yang peneliti teliti yang mempengaruhi minat perilaku penggunaan aplikasi *peer to peer lending*. Sehingga bisa didapat nilai *R square* yang dikateogikan kuat.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas.
2. Mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel lain diluar model asli *Technology Acceptance Model (TAM)* atau variabel eksternal agar dapat mengetahui variabel lain yang mempengaruhi minat perilaku penggunaan aplikasi *peer to peer lending*.
3. Penelitian selanjutnya tidak hanya fokus untuk mencari pengaruh langsung antar variabel, tetapi juga dapat menambahkan langsung hipotesis yang diajukan untuk mencari dan membahas juga pengaruh tidak langsung antar variabel, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.